

## ABSTRAK

Demam thypoid banyak terjadi pada anak usia 6-9 tahun. Demam thypoid disebabkan oleh hipertermia yang muncul secara cepat yang berkaitan dengan infeksi virus dan bakteri *Salmonella thypii*. Dari permasalahan tersebut tujuan penelitian untuk mengkaji Asuhan Keperawatan Anak Yang Mengalami Hipertermia Dengan Demam Thypoid Di Ruang Hijir Ismail Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya.

Desain penelitian adalah studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan anak yang mengalami hipertermia dengan demam thypoid. Penelitian ini bertempat di ruang Hijir Ismail RSI A.Yani Surabaya dengan jangka waktu penelitian minimal 3 hari. Subjek yang digunakan adalah 2 pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan Hipertermia pada pasien dengan Demam Thypoid. Metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan pengumpulan hasil dari pemeriksaan diagnostik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari dengan dilakukan tindakan pemberian cairan infus, pemberian injeksi antibiotik dan kompres tepid sponge, tindakan An. A berhasil pada hari kedua dengan penurunan suhu 39°C menjadi suhu 37,2°C dan tindakan An. R teratasi sebagian pada hari ketiga dengan penurunan suhu 39,5°C menjadi suhu 37,5°C.

Simpulan adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien Demam Thypoid yang menjadi masalah keperawatan utama yaitu memantau suhu tubuh pasien dan menyelesaikan asuhan keperawatan pada masalah Hipertermia, jika Hipertermia tidak ditangani dapat membahayakan keadaan pasien. Sebagai tenaga kesehatan yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan, hendaknya memiliki kemampuan kinerja yang baik dalam meningkatkan mutu pelayanan di masyarakat.

**Kata kunci :** *Hipertermia, demam thypoid*